

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Desa Sindanghayu**

##### **1. Sejarah Desa Sindanghayu**

Desa Sindanghayu adalah desa yang berada di kecamatan Saketi kabupaten Pandeglang Provinsi Banten, luas wilayah desa Sindanghayu kecamatan Saketi 250.000000 Ha dan merupakan daerah pertanian dan pemukiman dengan kondisi tersebut dapat dilihat dari tataguna tanah yang mayoritas lahan persawahan. Letak Geografis desa Sindanghayu berbatasan dengan beberapa desa lainnya di kecamatan Saketi yaitu sebelah utara desa Kaduronyok, sebelah timur desa Sodong kecamatan Saketi. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Medalasari, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Pasireurih kecamatan Saketi. Jumlah Rukun Warga (RW) Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo sebanyak 5 (lima) RW dan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 19 (sembilan belas) RT. Potensi sumberdaya alam yang mayoritas ada di desa Sindanghayu kecamatan Saketi berupa persawahan dan pemukiman dengan kondisi tersebut dapat dilihat dari tataguna tanah.

## **B. Visi dan Misi**

### **1) Visi Desa Sindanghayu**

Penyusunan RPJM-Desa Sindanghayu sebagai pedoman program kerja pemerintah Desa bersama lembaga-lembaga tingkat Desa dan seluruh warga masyarakat Desa Sindanghayu bersama pihak-pihak yang berkepentingan. RPJM-Desa adalah program kerja untuk masa lima tahun. Merupakan turunan dari sebuah cita-cita yang ingin dicapai oleh segenap warga masyarakat Desa Sindanghayu sebagai tujuan jangka panjang yang ingin dimana cita-cita tersebut juga visi Desa.

Visi Desa Sindanghayu disusun dari rangkaian diskusi formal maupun informal dengan segenap warga Desa Sindanghayu atau tokoh-tokoh masyarakat sebagai representasi dari warga masyarakat Sindanghayu secara keseluruhan. visi Desa Sindanghayu semakin mendapatkan bentuknya bersama dengan terlaksananya rangkaian kegiatan dam musyawarah untuk menyusun RPJM-Desa tahun 2018-2021.

## **2) Misi Desa Sindanghayu**

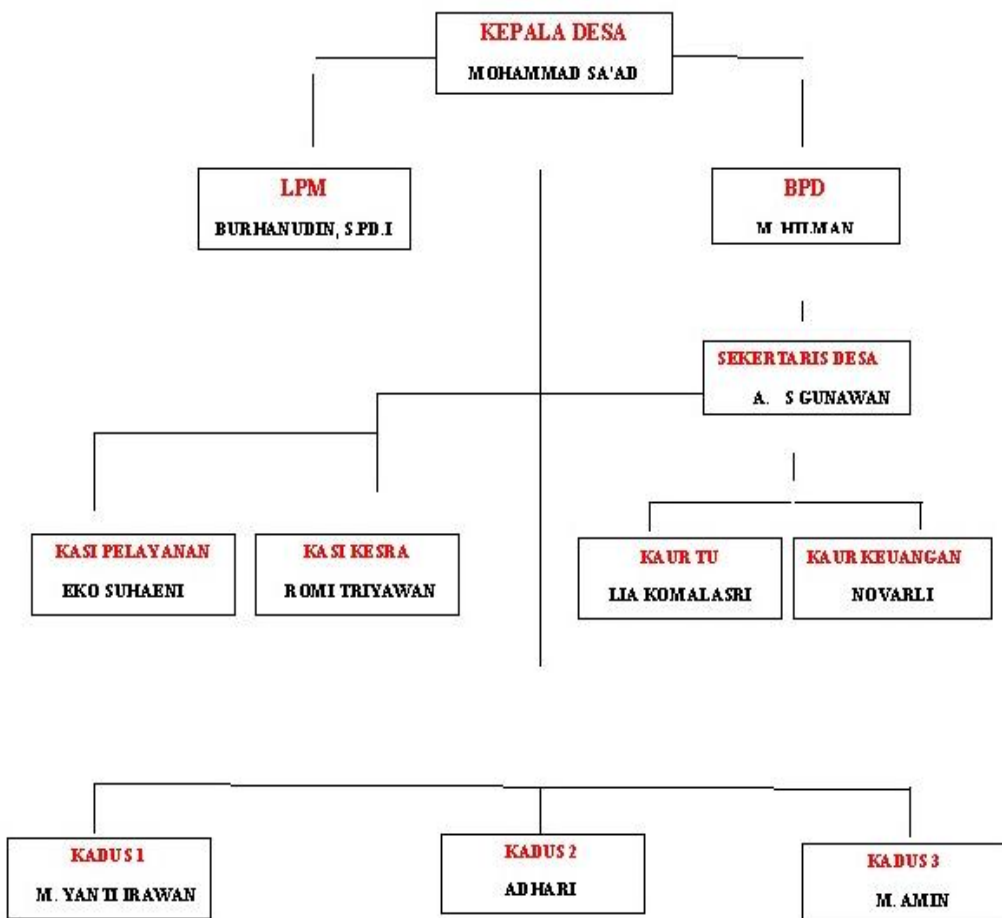
1. Membangun dan meningkatkan sarana prasarana penunjang kegiatan kemasyarakatan.
2. Membuat dan menetapkan peraturan-peraturan walaupun sifatnya mengikat tetapi mampu dipahami dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat.
3. Dalam membuat peraturan selalu melibatkan masyarakat agar tercipta kesinambungan dan masyarakat menyadari bahwa peraturan itu dibuat dan harus ditaati oleh mereka.
4. Membangun akses fasilitas pelayanan publik untuk mempermudah koordinasi antara pemerintah dengan masyarakat.
5. Membina dan membangun nilai-nilai sosial kemasyarakatan

### C. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Desa Sindanghayu

Kecamatan Sakti Kabupaten Pandeglang



Penelitian menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat pada asuransi syariah. Dalam penelitian ini penulis menyebar sebanyak 92 kuisioner offline kepada masyarakat desa Sindanghayu. Untuk dijadikan semple, penelitian ini menggunakan empat item pernyataan untuk mengetahui karakteristik responden. yaitu sebagai berikut:

### 1) Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**

#### **Distribusi Responden Berdasarkan Jenis**

#### **JENIS KELAMIN**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	40	40%
Perempuan	52	52%
Total	92	92%

Pada table 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang (40%) dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan 52 orang (52%) sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata masyarakat desa sindanghayu adalah perempuan.

## 2) Usia

**Tabel 4.2**

**Usia**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<20 Tahun	7	7%
21 Tahun – 30 Tahun	45	45%
31 Tahun – 40 Tahun	24	24%
41 Tahun – 50 Tahun	12	12%
>50 Tahun	4	4%
Total	92	92%

Pada table 4.2 menunjukkan bahwa jumlah terbanyak responden minat masyarakat desa sindanghayu pada asuransi syariah adalah berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 45 orang (45%). kemudian dilanjutkan oleh responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 24 orang (24%) dan dilanjutkan oleh responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 12 orang (12%) dan dilanjutkan oleh responden dengan usia <20 tahun sebanyak 7 orang (7%) dan dilanjutkan oleh responden dengan usia >50 tahun sebanyak 4 orang (4%).

### 3) Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
SLTP/SMP	15	15%
SLTA/SMA	36	36%
DIPLOMA/D3	4	4%
S1	37	37%
TOTAL	92	92%

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah terbanyak dari responden minat masyarakat desa Sindanghayu adalah responden yang berpendidikan S1 yaitu sebanyak 37 orang (37%). kemudian dilanjutkan oleh responden yang berpendidikan SLTA/SMA yaitu sebanyak 36 orang (36%), lalu dengan responden yang berpendidikan SLTP/SMP sebanyak 15 orang (15%) dilanjut dengan responden yang berpendidikan DIPLOMA/D3 sebanyak 4 orang (4%).

#### 4) Pekerjaan

**Tabel 4.4**

**Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Pelajar/Mahasiswa	15	15%
Pegawai Negri	22	22%
Pegawai Suasta	21	21%
Wiraswasta	29	29%
Lain-Lain	5	5%
Total	92	92%

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak minat masyarakat pada asuransi syariah adalah wiraswasta yaitu sebanyak 29 orang (29%).

Adapun jumlah data variabel X dan Y dapat dilihat tabel berikut ini:



**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Kuisisioner**

<b>NO</b>	<b>PROMOSI (X1)</b>	<b>LOKASI (X2)</b>	<b>MINAT (Y)</b>
<b>1</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>10</b>
<b>2</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>8</b>
<b>3</b>	<b>22</b>	<b>12</b>	<b>8</b>
<b>4</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>11</b>
<b>5</b>	<b>19</b>	<b>15</b>	<b>11</b>
<b>6</b>	<b>26</b>	<b>16</b>	<b>11</b>
<b>7</b>	<b>24</b>	<b>17</b>	<b>10</b>
<b>8</b>	<b>23</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
<b>9</b>	<b>22</b>	<b>16</b>	<b>12</b>
<b>10</b>	<b>24</b>	<b>18</b>	<b>12</b>
<b>11</b>	<b>20</b>	<b>16</b>	<b>13</b>
<b>12</b>	<b>27</b>	<b>15</b>	<b>9</b>
<b>13</b>	<b>23</b>	<b>14</b>	<b>8</b>
<b>14</b>	<b>26</b>	<b>14</b>	<b>12</b>
<b>15</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>11</b>
<b>16</b>	<b>22</b>	<b>15</b>	<b>14</b>
<b>17</b>	<b>22</b>	<b>16</b>	<b>12</b>
<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>11</b>
<b>19</b>	<b>21</b>	<b>17</b>	<b>13</b>
<b>20</b>	<b>21</b>	<b>16</b>	<b>13</b>
<b>21</b>	<b>21</b>	<b>16</b>	<b>13</b>
<b>22</b>	<b>20</b>	<b>16</b>	<b>12</b>

<b>NO</b>	<b>PROMOSI (X1)</b>	<b>LOKASI (X2)</b>	<b>MINAT (Y)</b>
23	20	20	12
24	23	16	13
25	22	18	14
26	23	17	12
27	22	16	11
28	23	14	11
29	20	14	12
30	22	16	12
31	20	18	13
32	22	16	13
33	23	12	13
34	24	19	13
35	23	14	13
36	19	12	14
37	22	15	13
38	24	16	11
39	22	16	12
40	22	12	12
41	14	15	12
42	14	17	12
43	15	16	10
44	19	10	11
45	20	15	11
46	20	14	8

<b>NO</b>	<b>PROMOSI (X1)</b>	<b>LOKASI (X2)</b>	<b>MINAT (Y)</b>
47	19	15	8
48	18	16	12
49	18	11	8
50	18	15	12
51	20	16	13
52	17	18	8
53	20	20	12
54	19	14	12
55	22	17	13
56	26	13	13
57	26	14	12
58	21	16	11
59	21	16	8
60	19	16	13
61	21	9	9
62	23	10	9
63	23	9	7
64	22	10	10
65	23	9	10
66	16	15	11
67	25	16	10
68	16	12	13
69	21	16	12
70	19	16	12

<b>NO</b>	<b>PROMOSI (X1)</b>	<b>LOKASI (X2)</b>	<b>MINAT (Y)</b>
71	19	16	13
72	17	14	12
73	21	13	12
74	23	13	10
75	20	15	11
76	22	15	14
77	17	14	15
78	22	16	12
79	19	16	13
80	19	16	13
81	19	15	15
82	16	16	12
83	16	17	12
84	21	18	15
85	18	15	13
86	18	17	15
87	15	19	12
88	17	16	13
89	22	16	11
90	19	16	11
91	21	16	13
92		16	11

*Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti*

## 5). Uji Statistik Inferensial : Uji Hipotesis

### 1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam proses pengembangan tes, Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrument penelitian, artinya instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut ini:

**Tabel 4.5**

#### Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Promosi (X1)

Pernyataan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,575	0,1726	Valid
2	0,552	0,1726	Valid
3	0,566	0,1726	Valid
4	0,351	0,1726	Valid
5	0,227	0,1726	Valid
6	0,423	0,1726	Valid

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

Berdasarkan tabel diatas bahwa seluruh pernyataan pada variabel promosi (X1) menunjukkan hasil yang signifikan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid untuk digunakan dalam instrument penelitian.

**Tabel 4.6**

**Hasil Penguji Uji Validitas Variabel Lokasi (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r</math> hitung</b>	<b><math>r</math> tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,667	0,1726	Valid
2	0,850	0,1726	Valid
3	0,633	0,1726	Valid
4	0,703	0,1726	Valid

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

Berdasarkan tabel diatas bahwa seluruh pernyataan pada variabel lokasi (X2) menunjukkan hasil yang signifikan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid untuk digunakan dalam instrument penelitian.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Penguji Uji Validitas Variabel Minat (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b><i>r</i> hitung</b>	<b><i>r</i> tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,699	0,2673	Valid
2	0,680	0,2673	Valid
3	0,794	0,2673	Valid

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

Berdasarkan tabel diatas bahwa seluruh pernyataan pada variabel minat (Y) menunjukkan hasil yang signifikan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid untuk digunakan dalam instrument penelitian.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8****Hasil Uji Reliabilitas Variabel promosi (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.207	6

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

Berdasarkan tabel diatas nolai *Ccronbch's Alpha* sebesar 0,207 yang berarti bahwa instrument pernyataan pada Variabel Promosi (X1) dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.9****Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	4

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

Berdasarkan tabel diatas nolai *Ccronbch's Alpha* sebesar 0,674 yang berarti bahwa instrument pernyataan pada Variabel Lokasi (X2) dapat dikatakan reliabel.



**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.551	3

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

Berdasarkan tabel diatas nolai *Ccronbch's Alpha* sebesar 0,418 yang berarti bahwa instrument pernyataan pada Variabel Minat (Y) dapat dikatakan reliabel.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrof –Smirnov*, jika nilai signifikansi (*sig.*) > 0,05 maka data terdistribusi normal, tetapi apabila yang terjadi adalah sebaliknya, nilai signifikansi (*sig.*) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63705922
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.074
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.432

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

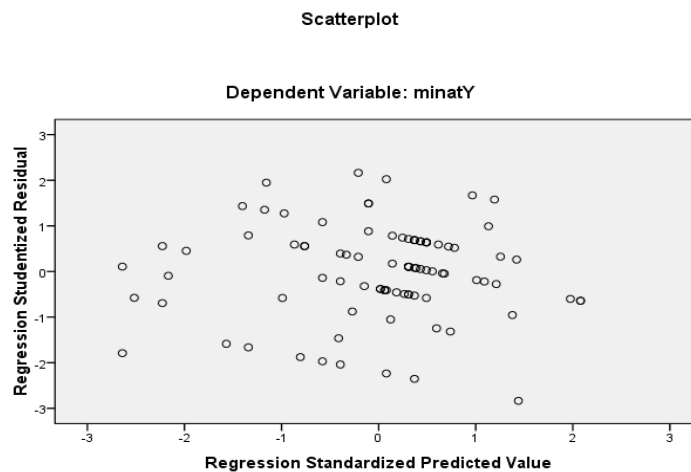
Tabel di atas menunjukkan bahwa model regresi variabel dependen dan independen berdistribusi normal karna ditunjukkan dengan signifikansi uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,432 di mana nilainya lebih besar dari 0,05 atau 5%.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Uji ini dinyatakan dengan melihat grafik *scatterplot*. Adapun hasil uji statistic heteroskedastisitas yang diperoleh dalam pebelitian ini adalah sebagai berikut.

**Gambar 4.12**

### Scatterplot



*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

Berdasarkan output Scatterplot di atas diketahui bahwa :

- a. Titik-titik data penyebaran di atas dan di bawah di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji lain dapat dilakukan dengan uji gletser dengan melihat nilai signifikan variabel yaitu  $>0,05$  yang berarti model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji gletser dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.385	1.150		2.074	.041
	promosiX1	-.011	.039	-.031	-.289	.773
	lokasiX1	-.060	.047	-.133	-1.257	.212

a. Dependent Variable: Abs\_RES

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

Dari tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari promosi sebesar 0,773 yang berarti lebih besar > dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari lokasi sebesar 0,212 yang berarti lebih besar > dari 0,05 atau 5%,

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas indeenden. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*variabel inflation factor*).

**Tabel 4.13**

### Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.275	1.826		4.533	.000		
promosiX1	-.042	.062	-.067	-.676	.501	.980	1.020
lokasiX1	.279	.075	.367	3.713	.000	.980	1.020

Coefficients<sup>a</sup>

a. Dependent Variable: minatY

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16

Dari output *coefficien t* diatas, dapat dilihat kolom *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari dari 0,10. Dengan nilai *tolerance* pada variabel sebesar X1 (0,980), X2 (0,980). Hasil perhitungan nilai *variabel inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10 menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF pada variabel sebesar X1 (1,020), X2 (1,020). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

### **3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dalam menganalisis ada tidaknya pengaruh promosi, lokasi dan minat masyarakat, pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 16. Dan untuk melihat korelasi antara variabel dengan persamaan regresi linear berganda, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.14****Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.275	1.826		4.533	.000
promosiX1	-.042	.062	-.067	-.676	.501
lokasiX1	.279	.075	.367	3.713	.000

a. Dependent Variable: minatY

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

Data tabel diatas dapat diperoleh persamaan

regresi linear berganda yaitu  $Y = 8,275 - 0,042 X_1 + 0,279$

+ e

Dimana :

Y = Minat

X1= Promosi

X2= Lokasi



- a. Konstanta sebesar 8,275 artinya jika promosi (X1), Lokasi (X2), adalah nol atau tidak mengalami peningkatan maka minat peserta adalah 8.275.
- b. Koefisien regresi variabel promosi (X1) sebesar 0,042 artinya jika promosi mengalami kenaikan 1% maka minat masyarakat mrngalami penurunan sebesar 1% maka lokasi 0,0276.
- c. Koefisien regresi variabel Lokasi (X2) sebesar 0,279 artinya jika promosi mengalami kenaikan 1% maka minat masyarakat mrngalami penurunan sebesar 1% maka lokasi 0,0276.

#### **4. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Pada dasarnya uji t (parsial )digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel independent atau bebas) terhadap variabel dependent atau terikat. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat pexngaruh yang signifikan.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.275	1.826		4.533	.000
promosiX1	-.042	.062	-.067	-.676	.501
lokasiX1	.279	.075	.367	3.713	.000

a. Dependent Variable: minatY

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16*

Diketahui bahwa nilai tabel dalam penelitian ini untuk dapat derajat kebebasan ( $df = n - k - 1 : \alpha/2$ ) atau  $df = 92 - 1 - 1 = 90$  dengan taraf signifikan 0,501 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,501 > 0,05$ ) artinya tidak berpengaruh. dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) artinya berpengaruh.

### 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Korelasi merupakan suatu hubungan antara variabel dengan variabel lainya. Yaitu dengan melihat hubungan antara variabel X dan Y dengan melihat nilai r yaitu kuatnya hubungan antara variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 <sup>a</sup>	.146	.127	1.655

a. Predictors: (Constant), lokasiX1, promosiX1

b. Dependent Variable: minatY

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa koefisien korelasi sebesar 0,383. Berada pada interval 0.20 – 0.399, hal itu menunjukkan tingkat hubungan antar variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat pada asuransi syariah sebesar 38,3% yang berarti rendah.

### 7. Hasil Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berguna untuk melihat seberapa besar variabel minat dapat dijelaskan oleh variabel promosi dan lokasi. Tabel koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.17****Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 <sup>a</sup>	.146	.127	1.655

a. Predictors: (Constant), lokasiX1, promosiX1

b. Dependent Variable: minatY

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16*

Dari tabel diatas diperoleh R square atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa besar nilai regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R square yang diperoleh adalah 0,146 atau 14,6% jadi besarnya distribusi X dan Y adalah 14,6% sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya masyarakat desa Sindanghayu minat pada asuransi syariah masih rendah.

### **8. Uji F (Simultan)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.18**  
**Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.808	2	20.904	7.629	.001 <sup>a</sup>
	Residual	243.877	89	2.740		
	Total	285.685	91			

a. Predictors: (Constant), lokasiX1, promosiX1

b. Dependent Variable: minatY

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 16*

Pada tabel 4.18 didapatkan nilai *sig* dengan porbalitas  $0,001 < 0,05$  maka hipotesisnya adalah ditolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel Promosi, lokasi secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel minat.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Hasil analisis data menunjukan bahwa variabel-variabel promosi (X1) terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah (Y) menunjukan nilai signifikan. dengan taraf signifikan 0,501 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,501 > 0,05$ ) artinya tidak berpengaruh. maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau katakan asignifikan sama dengan artinya

secara parsial variabel promosi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat (Y).

2. Hasil analisis data menunjukkan variabel lokasi (X2) terhadap minat masyarakat pada asuransi syariah (Y) menunjukkan nilai signifikan. Dengan taraf signifikan 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), artinya berpengaruh. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau dikatakan signifikan sama dengan artinya secara parsial variabel lokasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat (Y).
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel promosi (X1), lokasi (X2) terhadap minat (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,005 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Nilai  $f_{hitung}$  sebesar 7.629 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 3,09 hal tersebut menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  lebih besari dari  $f_{table}$  ( $7.629 > 3,09$ ), artinya secara simultan variabel promosi (X1), lokasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat pada asuransi syariah. Hasil didukung oleh hasil output data uji  $f$  hasil penelitian ini juga didukung

hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa faktor promosi, lokasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat masyarakat.